

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia yang beragam. Semakin tingginya tuntutan mobilitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, maka semakin besar pula kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi yang memberikan pergerakan dan perpindahan dengan cepat. Saat ini telah tersedia berbagai macam pilihan kendaraan atau moda untuk mencapai tempat tujuan seperti kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Seiring dengan kemajuan teknologi dan pentingnya peran transportasi dalam kehidupan sehari-hari, kini telah berkembang moda transportasi berbasis *online* di Indonesia.

Moda transportasi berbasis *online* merupakan gabungan dari segi jasa transportasi umum dan teknologi komunikasi yang secara umum merupakan kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat dan dioperasikan sebagai moda transportasi yang pemesanannya dilakukan dengan aplikasi pada *smartphone* dengan tujuan mempermudah akses pengguna (Andresta, 2018). Transportasi *online* memiliki banyak kelebihan seperti pemesanan yang lebih mudah dan praktis, tarif yang sudah pasti dan langsung menuju lokasi tujuan. Selain itu, pelaku perjalanan juga dapat menentukan titik jemput yang diinginkan tanpa harus berjalan menuju halte atau pinggir jalan raya seperti pada angkutan konvensional.

Transportasi berbasis *online* mulai berkembang pesat sejak tahun 2014. Jumlah pengemudi transportasi *online* atau yang biasa disebut ojol terus meningkat setiap tahunnya dimana saat ini telah mencapai angka sekitar 2 – 2,5 juta orang (sumber : tempo.co diakses pada 30 Januari 2020). Jika dilihat dari jumlah pengunduhannya di *playstore*, penggunaannya sudah lebih dari 60 juta orang dan diperkirakan akan terus meningkat seiring waktu.

Hadirnya moda transportasi berbasis *online* ini membuat masyarakat memiliki pilihan moda yang lebih bervariasi yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan mereka. Pemilihan moda dianggap sebagai tahap terpenting sekaligus tersulit dalam perencanaan dan kebijakan transportasi karena menyangkut efisiensi pergerakan di daerah perkotaan, ruang yang harus disediakan kota untuk dijadikan prasarana transportasi, dan banyaknya pilihan moda yang dapat dipilih masyarakat (*Tamin, 2003*).

Pemilihan moda transportasi ini bukan merupakan proses acak melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Warpani (1990) dalam Alfadin dkk. (2018) menyatakan pemilihan moda transportasi didasarkan pada anggapan bahwa proporsi permintaan perjalanan yang dilayani oleh kendaraan umum maupun pribadi akan tergantung pada setiap moda dalam persaingan dengan moda lain. Persaingan pelayanan pada umumnya diturunkan dari analisis tiga rangkaian faktor yaitu ciri perjalanan, ciri atau karakteristik pelaku perjalanan dan ciri sistem perangkutan.

Kota Tegal merupakan salah satu wilayah otonom di Provinsi Jawa Tengah dengan kepadatan penduduk mencapai 276.734 penduduk pada tahun 2017 dengan luas wilayah 39,68 km<sup>2</sup> ([tegalkota.bps.go.id](http://tegalkota.bps.go.id)). Di Kota Tegal sendiri, ada dua operator transportasi *online* yang beroperasi yaitu Grab dan Gojek. Kemunculan moda transportasi *online* ini secara tidak langsung mempengaruhi minat masyarakat dalam pemilihan moda angkutan konvensional di Kota Tegal. Dengan menawarkan kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan sebelumnya, membuat masyarakat cenderung lebih memilih transportasi *online* dari pada angkutan konvensional sebagai moda perpindahan sehari-hari mereka. Hal ini tentu menimbulkan persaingan sengit antara angkutan konvensional dan *online* yang terkadang sampai menimbulkan kerusuhan antara pengemudi *online* dan konvensional.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap probabilitas pemilihan transportasi *online* dan konvensional serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihannya di Kota Tegal

dengan judul "ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI UMUM *ONLINE* DAN KONVENSIONAL DI KOTA TEGAL".

### **I.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang penelitian, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik sosioekonomi dan karakteristik perjalanan pengguna moda transportasi umum *online* dan konvensional di Kota Tegal?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi di Kota Tegal?
3. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna moda transportasi *online* dan konvensional di Kota Tegal?
4. Bagaimana model utilitas pemilihan moda transportasi berbasis *online* dan konvensional di Kota Tegal?

### **I.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tetap konsisten terhadap tujuan penelitian dan untuk mencegah meluasnya pokok pembahasan mengingat keterbatasan sumber daya, waktu serta dana, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini di lakukan pada lingkup wilayah dalam Kota Tegal
2. Moda transportasi yang ditinjau adalah moda transportasi darat berbasis *online* beroda empat (mobil) dan angkutan kota konvensional (angkot).
3. Dalam penelitian ini, moda transportasi berbasis *online* dan angkutan umum ditinjau secara *general/umum* tanpa membedakan operatornya, dimana di Kota Tegal beroperasi dua *provider* yaitu Grab dan Go-Jek.
4. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara kuesioner yang disebarakan secara acak menggunakan *google form* (dikarenakan adanya pandemik global covid-19) kepada pelaku perjalanan yang pernah menggunakan moda transportasi *online* dan/atau konvensional di Kota Tegal.

5. Teori pemilihan moda transportasi yang digunakan adalah Model Pemilihan Diskret (*Discrete Choice Models*) yang didasarkan pada pendekatan terhadap pelaku perjalanan dengan model pemilihan yang digunakan adalah *logit binomial*.

#### **I.4 Tujuan**

1. Mengetahui karakteristik sosioekonomi dan karakteristik perjalanan pengguna moda transportasi *online* dan konvensional di Kota Tegal
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi di Kota Tegal
3. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna moda transportasi *online* dan konvensional di Kota Tegal
4. Mengetahui model utilitas pemilihan moda transportasi berbasis *online* dan konvensional di Kota Tegal

#### **I.5 Manfaat**

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir untuk menempuh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- b. Bagi PKTJ

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.

- c. Bagi Pemerintah Kota Tegal

Dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi Pemerintah dalam membuat kebijakan mengenai perencanaan transportasi terutama peningkatan minat masyarakat terhadap angkutan umum konvensional di Kota Tegal.